

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis penerapan akuntansi aset tetap pada laporan keuangan PT Indo Acidatama Tbk tahun 2020, ditinjau dari peraturan yang ada dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 tentang Aset Tetap maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

- 1) PT Indo Acidatama Tbk menerapkan kebijakan akuntansi aset tetapnya dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:
  - a) PT Indo Acidatama Tbk mendefinisikan aset tetapnya sebagai aset berwujud yang memiliki dua karakteristik utama, yaitu dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi, direntalkan ke pihak lain, atau dimiliki untuk tujuan administratif, serta memiliki masa manfaat lebih dari satu periode.
  - b) PT Indo Acidatama Tbk mengklasifikasikan aset tetap sesuai dengan sifat dan kegunaan yang serupa. Klasifikasi tersebut terdiri dari aset tetap pemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian. Aset tetap pemilikan langsung terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, laboratorium, inventaris kantor, dan unit pengolahan limbah. Sedangkan aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan serta mesin dan peralatan.

- c) PT Indo Acidatama Tbk mengakui aset tetapnya sebesar biaya perolehannya apabila perusahaan mendapat manfaat ekonomik dari aset tersebut.
- d) PT Indo Acidatama Tbk melakukan pengukuran awal terhadap aset tetapnya berdasarkan biaya perolehan yang terdiri dari harga perolehan (termasuk bea impor dan pajak), biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi di mana aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, serta perkiraan awal biaya pemindahan dan pembongkaran aset tetap dan restorasi lokasi yang hendak digunakan aset tetap sehingga aset tetap siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Sedangkan untuk pengukuran setelah pengakuan awal, PT Indo Acidatama Tbk memilih model biaya untuk aset tetapnya kecuali tanah dan bangunan yang memakai model revaluasi.
- e) PT Indo Acidatama Tbk mulai menyusutkan aset tetapnya ketika aset tetap tersebut sudah siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Metode penyusutan yang diterapkan oleh PT Indo Acidatama Tbk yaitu metode garis lurus untuk semua aset tetapnya kecuali tanah karena tanah tidak mengalami penyusutan. Beban penyusutan aset tetap diakui dalam laba rugi. Lalu, pada akhir periode pencatatan dilakukan revaluasi atas nilai residu dan umur manfaat dari aset tetap.
- f) PT Indo Acidatama Tbk melakukan penghentian pengakuan aset tetapnya ketika pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomik yang didapat dari aset tetap tersebut. Sedangkan cara yang digunakan PT Indo Acidatama Tbk

dalam melepaskan asetnya yaitu dengan cara dijual. Keuntungan dari penjualan aset tetap tersebut dimasukkan dalam laba rugi.

- g) PT Indo Acidatama Tbk menyajikan aset tetap pada pos aset tidak lancar serta telah memenuhi beberapa persyaratan pengungkapan yang ada dalam peraturan yang berlaku.
- 2) PT Indo Acidatama Tbk secara garis besar sudah menerapkan kebijakan akuntansi aset tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu PSAK 16. Berikut merupakan rincian tinjauan penerapan akuntansi yang berlaku di perusahaan dengan PSAK 16:
- a) PT Indo Acidatama Tbk mendefinisikan aset tetapnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu PSAK 16 paragraf 6.
  - b) PT Indo Acidatama Tbk juga mengklasifikasikan aset tetapnya sesuai dengan PSAK 16 paragraf 37. Meskipun demikian, kendaraan dan inventaris kantor dapat diperingskas dalam kategori mesin dan peralatan.
  - c) PT Indo Acidatama Tbk mengakui aset tetapnya sesuai dengan PSAK 16 paragraf 7 dan 15.
  - d) Pengukuran awal aset tetap perusahaan sesuai dengan PSAK 16 paragraf 15 dan 16. Sedangkan untuk pengukuran setelah pengakuan awal, PT Indo Acidatama Tbk telah memenuhi peraturan yang ada pada PSAK 16 paragraf 29. Kemudian, mengenai pendefinisian model biaya dan revaluasi sudah sesuai dengan apa yang tertera dalam PSAK 16 paragraf 30 dan 31.
  - e) PT Indo Acidatama Tbk menyusutkan aset tetapnya sesuai dengan PSAK 16 paragraf 55 mengenai kapan aset tetap tersebut harus disusutkan.

Berkaitan dengan metode penyusutan yang digunakan, perusahaan telah memenuhi peraturan yang ada pada PSAK 16 paragraf 62 dan 58. Mengenai pengakuan beban penyusutan pada laba rugi, perusahaan telah memenuhi peraturan yang ada pada PSAK 16 paragraf 48. Sedangkan pelaksanaan revaluasi atas nilai residu dan umur manfaat aset tetap setiap akhir periode pencatatan, perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan PSAK 16 paragraf 51.

- f) PT Indo Acidatama Tbk melakukan penghentian pengakuan aset tetap sesuai dengan PSAK 16 paragraf 67 mengenai waktu penghentian pengakuan, 68 mengenai keuntungan yang didapatkan dari penjualan aset tetap, dan 69 mengenai cara yang dilakukan dalam pelepasan aset tetapnya.
  - g) PT Indo Acidatama Tbk menyajikan serta mengungkapkan aset tetapnya sesuai dengan PSAK 16 paragraf 73.
- 3) Rasio *Return On Assets* (ROA) PT Indo Acidatama Tbk pada tahun 2019 dan 2020 secara berurutan sebesar 5,50% dan 4,87%. Nilai tersebut berada di atas nilai ROA industrinya, yaitu pada tahun 2019 dan 2020 secara berurutan sebesar 2,63% dan 3,36%. Sedangkan *Fixed Assets Turn Over* (FATO) perusahaan pada tahun 2019 dan 2020 secara berurutan sebesar 3,02 kali dan 3,25 kali. Nilai tersebut berada di atas nilai FATO industrinya, yaitu pada tahun 2019 dan 2020 secara berurutan sebesar 2,02 kali dan 1,85 kali.